BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang penulis lakukan dengan judul "Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Santri Pondok Pesantren Al-Istiqamah" dengan acuan berdasarkan data-data yang peneliti peroleh dari observasi, wawancara serta dokumentasi dapat diberikan kesimpulan:

Penanaman Nilai-nilai Akhlak pada Santri di Pondok Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin, dilakukan melalui pembelajaran dikelas dan diluar kelas dengan memakai metode Qur'ani, nabawi, teladan, maupun metode pembiasaan. Penanaman nilai-nilai akhlak di pondok pesantren Al-Istiqamah diantaranya: tausiah tentang akhlak di halaman kelas sebelum pembelajaran dimulai, setiap pergantian jam pelajaran santri memberi salam pada ustadz, apabila ustadz datang santri dibiasakan untuk berdiri dan duduk kembali ketika ustadz duduk, santri dibiasakan menunjuk sesuatu dengan menggunakan jari jempol, santri dibiasakan makan dan minum dengan berduduk dan jika bertemu dengan ustadz bicara dan bertindak dengan memperhatikan sopan santun.

Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penanaman nilai-nilai akhlak pada santri di Pondok Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin. Untuk Faktor pendukung adalah ketika pembelajaran dikelas, pengajian rutin, ustadz yang memberikan nasehat dan serta ustadz yang menjadi teladan yang baik kepada

para santri. Sedangkan faktor penghambat penanaman nilai-nilai akhlak yang penulis maksud disini seperti santri yang tidak mondok yang mempengaruhi santri yang modok, ketika santri dirumah banyak hal yang tidak terkontrol dengan orangtua, handphone (media sosial) dan lingkungan

B. Saran

Ada beberapa yang ingin peneliti berikan berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang berkaitan Beberapa saran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Kepada pimpinan pondok

Agar Peningkatan kualitas pondok pesantren, baik dari segi para ustadz,sarana prasarana yang mendukung demi tercapainya program penanaman nilai nilai akhlak dan Kerja sama antar masyarakat sekitar lebih ditingkatkan.

2. Kepada Ustadz
    a. Agar lebih ditingkatkan koordinasi antar ustadz agar dalam kegiatan penanaman nilai-nilai akhlaksantri untuk lebih intensif
    b. Meningkatkan kretatifitas dan efektivitas dalam meningkatkan kegiatan penanaman nilai-nilai akhlak
3. Kepada Wali Santri
    a. Agar adanya saling kerjasama antar pihak pondok pesantren agar dalam program penanaman nilai-nilai akhlak saling berkesinambungan satu sama lain,
    b. Wali santri tidak hanya menyerahkan beban tugas anak didik pada para ustadz saja, melainkan wali santri juga bertanggung jawab yang paling utama dalam pengembangan dan pembentukan akhlak dari anaknya.

4. Kepada Santri,

   Agar mengamalkan ilmu yang diberikan oleh ustadz melalui proses belajar mengajar.

5. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian lain yang tertarik mengkaji lebih dalam mengenai penanaman nilai-nilai akhlak pada santri